

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK USIA DINI DI RA ISLAM BAKTI 99 NAIRATUL JANNAH PADANG

Wahyuni¹, Prima Aulia²

PG-PAUD Universitas Negeri Padang

Email: wahyuniyuni0301@gmail.com¹, primaaulia.psi@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran daring pada anak usia dini, sehingga hal itu berdampak pada hasil belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini Di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah Padang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif yakni *mixed methods*. Subjek pada penelitian ini yaitu semua guru yang mengajar di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah Padang yang berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data yaitu berupa wawancara serta penyebaran angket. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa dilihat pada hasil angket yang sudah dianalisis dan di uji menggunakan kategorisasi jenjang maka didapatkan hasil analisis nya dengan ketentuan bahwa kategori menunjukkan angka 5 untuk kategori sedang dengan persen 100% dalam artian bahwa dari 5 orang ini menyatakan jika kategori sedang menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan pada anak usia dini cukup stabil dan tidak terlalu mengalami pengaruh pada hasil belajar. Dan hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara yang telah dilakukan.

Kata kunci : Pembelajaran daring, Hasil belajar

Abstract

This research is motivated by the online learning process in early childhood, so that it has an impact on children's learning outcomes. This study aims to determine the effect of online learning on early childhood learning outcomes at RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah Padang. This study uses quantitative and qualitative research, namely mixed methods. The subjects in this study were all 5 teachers who taught at RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah Padang. Data collection techniques are in the form of interviews and questionnaires. Based on the results of the research conducted, that seen in the results of the questionnaire that has been analyzed and tested using level categorization, the results of the analysis are obtained with the provision that the category shows the number 5 for the medium category with 100% percent in the sense that of these 5 people stated that the category is moderate. shows that online learning carried out in early childhood is quite stable and does not experience too much influence on learning outcomes. And this is also reinforced by the results of interviews that have been conducted.

Keywords: online learning, learning outcomes

Pendahuluan

Pada masa sekarang sedang maraknya nya *corona virus* (covid-19), sehingga hampir semua aktivitas-aktivitas banyak yang dihentikan, seperti salah satu nya ialah pembelajaran tatap muka (luring) yang biasa dilakukan disekolah maupun perguruan tinggi. Salah satu dampak pada Covid-19 terjadi pada pendidikan, dari TK sampai perguruan tinggi. Meskipun keadaan nya seperti ini maka tidak menghalangi anak untuk belajar terutama pada pendidikan TK, sebab kita ketahui bahwa pendidikan anak usia dini mempunyai peran penting dalam menumbuhkan karakter serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut, Fauziddin (dalam Pebriana, 2017:2).

Konsep pembelajaran daring ini tidak pernah diterapkan sebelumnya di TK sehingga hal itu merupakan suatu hal yang baru bagi guru yang membuat mau tidak maunya guru harus menerapkan pembelajaran secara daring agar proses belajar mengajar terus berjalan. Pembelajaran daring ialah suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik serta jaringan sebagai media pendukung proses belajar mengajar. Salah satu aplikasi yang menunjang pembelajaran daring pada PAUD adalah *whatsapp Group* seperti mengirim pesan, foto, panggilan video, serta mengirim dokumen, Hutami & Nugrehi (dalam Andini & Widayanti, 2020:208).

Dengan melalui proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat pengetahuan seorang anak proses yang kita lakukan yaitu dengan mengevaluasi hasil belajar anak. Penilaian hasil belajar ialah semua prosedur yang dibuat untuk memperoleh informasi mengenai hasil kegiatan belajar anak dengan memakai suatu alat ukur untuk menilai seberapa jauh anak bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan, Evelin & Hartini (dalam Alfiani,2016:10). Dilihat dari hasil penilaian hasil belajar anak pada saat pembelajaran daring dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (tatap muka) tentu memiliki suatu perbedaan, mengetahui pembelajaran daring kurang efektif digunakan pada kalangan PAUD, karena pembelajaran

daring lebih menekankan anak untuk teliti dan jeli dalam menerima pembelajaran yang ditampilkan secara *online*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah dapat di lihat dari penilaian hasil belajar anak saat pembelajaran daring (jarak jauh) dibandingkan pada proses pembelajaran tatap muka tentu memiliki perbedaan. Dengan diberlakukan pembelajaran daring, mengakibatkan guru hanya mengirimkan materi secara online dan anak mempelajarinya di rumah. Hal ini menyebabkan pengawasan guru berkurang sehingga mengakibatkan sebagian anak banyak yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dan mereka juga kebingungan dari mana harus memulainya, sehingga orang tua yang berperan langsung untuk mengerjakan tugas anak.

Pembelajaran daring ini bisa memiliki pengaruh pada aspek perkembangan anak. Menurut Wulandari & Purwanta (2021: 460) menyatakan bahwa dari hasil penelitian ia menunjukkan sebagian besar perkembangan anak memiliki penurunan pada setiap aspeknya, salah satu aspek yang paling dipengaruhi ialah aspek sosial. Oleh sebab itu dapat kita lihat sebagaimana yang telah diteliti, jika perkembangan anak mulai menurun maka otomatis hasil belajar anak juga ikut menurun. Sebab dalam pendidikan anak usia dini penilaian dari hasil belajar nya melalui proses yang ia lakukan disaat melakukan suatu kegiatan pada proses pembelajaran.

Sebagaimana fenomena yang telah di jelaskan dalam penelitian sebelumnya. Maka oleh karena itu peneliti ingin mengevaluasi lebih lanjut tentang “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini Di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah Padang”.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan *mixed methods*. Penelitian kuantitatif ialah upaya peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka. Setelah data tersebut diolah serta dianalisis, lalu data yang didapat diolah dengan menggunakan SPSS, Martono (2012). Sedangkan pendekatan kualitatif adalah

upaya peneliti untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati, Rukajat (2018: 6).

Subjek pada penelitian ini ialah guru di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah Padang yang berjumlah 5 orang dimana teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah teknik sampling jenuh. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, menyebarkan angket, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti memakai instrument angket dan juga wawancara. Adapun instrument nya sebagai berikut:

Tabel 1. Instrument angket penelitian pembelajaran daring terhadap hasil belajar

Variabel	Aspek	Item		Jumlah
		Favourable	unfavourable	
Hasil belajar anak	Nilai agama moral	1,2	3,4,5	5
	Sosial emosional	6,7,8	9,10	5
	Bahasa	13,14	11,12	4
	Kognitif	15,16	17	3
	Motorik	18,19	20,21	4
	Seni	22,23,24	25,26	5

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah *skala likert* yang telah dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban yaitu : SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

Setelah mendapatkan hasil maka akan dianalisis dengan teknik analisis data yang dipakai yakni kategorisasi jenjang. Kategorisasi jenjang ini digunakan untuk menempatkan posisi subjek pada kelompok yang berjenjang berdasarkan pengukuran yang telah di lakukan Azwar (Yusrizal, 2015). Dengan rumus berikut:

Keterangan	Rumus
Rendah	$x < (\mu - 1.0 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1.0 \sigma) \leq x < (\mu + 1.0 \sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1.0 \sigma) \leq x$

Tabel 2. instrument wawancara pembelajaran daring terhadap hasil belajar

No	Variabel	Aspek	Jumlah soal
1.	Hasil belajar	a. Nilai agama moral	1
		b. Sosial emosional	1
		c. Kognitif	1
		d. Motorik	1
		e. Bahasa	1
		f. Seni	1

Setelah mendapatkan jawaban dari responden hasil dari wawancara ini akan di analisis melalui teknik analisis data yakni open coding, axial coding, serta selective coding. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini memakai teknik koding dari Strauss dan Corbin (Haryono, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini di analisis dengan memakai rumus dari Azwar (Yusrizal, 2015). Kategori jenjang ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar anak dilihat dari hasil angket yang telah disebar. Cara untuk mengetahui bagaimana untuk menentukan kategori jenjang nya kita perlu mengetahui X_{min} , X_{max} , luas jarak sebaran, standar deviasi, dan rata-rata (mean). Dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil analisis angket pembelajaran daring pada kategorisasi jenjang

Keterangan	kategori	Jumlah	Persen (%)
Rendah	$X < (\mu - 1.0 \sigma)$ $X < (65-13)$ $X < 52$	-	0%
Sedang	$(\mu - 1.0 \sigma) \leq X < (\mu + 1.0 \sigma)$ $(65-13) \leq X < (65+13)$ $52 \leq X < 78$	5	100%
Tinggi	$(\mu + 1.0 \sigma) \leq X$ $(65+13) \leq X$ $78 \leq X$	-	0%
Total		5	100%

Bisa diketahui bahwa dari 5 guru yang mengajar di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah 5 orang diantaranya mengatakan bahwa pengaruh pembelajaran daring ini dalam kategori sedang. Dalam artian bahwa kategori sedang menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan cukup stabil dan tidak terlalu mengalami pengaruh pada hasil belajar anak.

2. Data kualitatif

Dari hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah Padang dengan subjek 5 orang yang dilakukan pada tanggal 14- 17 september 2021. Dengan hasil sebagai berikut:

R1 adalah salah satu guru sekolah di RA Islam bakti 99 Nairatul Jannah ia mengatakan bahwa pembelajaran daring sulit untuk dilakukan sebab jika anak belajar dirumah anak kurang terbimbing oleh orang tua karena kesibukannya bekerja. Dan juga dari keenam aspek yang

diwawancarai semuanya cukup mempengaruhi hasil belajar anak sebab pembelajaran daring berdampak pada proses pembelajaran yang guru berikan.

R2 adalah kepala sekola di RA Islam bakti 99 Nairatul Jannah ia mengatakan bahwa banyak orang tua yang mengeluh selama pembelajaran daring dan pembelajaran daring juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. jika anak belajar daring otomatis pembelajarannya dilakukan dengan jarak jauh dan hanya mengandalkan smartphone sehingga hal itu mengharuskan orangtua yang harus membimbing anak-anak mereka untuk belajar, sedangkan orang tua sibuk untuk bekerja. Sehingga pembelajaran jarak jauh membuat anak dan guru berinteraksi nya terbatas dan orang tua juga tidak sulit untuk membimbing anak-anak mereka karena keterbatasan waktu.

R3 adalah salah satu guru sekolah di RA Islam bakti 99 Nairatul Jannah ia mengatakan bahwa pembelajaran daring sulit dilakukan karena orang tua yang mempunyai banyak kesibukan dirumah sehingga akan sulit untuk membimbing anak untuk belajar dan juga lingkungan anak terbatas sehingga itu bisa mempengaruhi aspek perkembangan anak.

R4 adalah salah satu guru sekolah di RA Islam bakti 99 Nairatul Jannah ia mengatakan bahwa pembelajaran daring kurang efektif dilakukan untuk anak-anak. Karena anak-anak jika disekolah ia belajar seraya bermain sedangkan dirumah anak belajarnya monoton sehingga itu membuat anak cepat merasa bosan. oleh karena itu hasil yang didapat kurang optimal. Dan dari hasil keenam aspek yang diwawancarai semuanya berpengaruh pada hasil belajar anak.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi nya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar anak usia dini di RA tersebut. Dilihat pada hasil angket yang sudah dianalisis dan di uji menggunakan kategorisasi jenjang maka didapatkan hasil analisis nya dengan ketentuan bahwa kategori menunjukkan angka 5 untuk kategori sedang dengan persen 100% dalam artian bahwa dari 5 orang ini menyatakan jika kategori sedang menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang

dilakukan cukup stabil dan tidak terlalu mengalami pengaruh pada hasil belajar anak. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat peneliti terdahulu yakni Andriani, R (2021) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. Penelitian ini membuktikan dari hasil yang diperoleh bahwa keefektifan pembelajaran daring terhadap hasil belajar anak usia dini sebesar 9,9%. Yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dapat diterapkan dan stabil pengaruhnya pada hasil belajar anak.

Banyak factor yang bisa mempengaruhi hasil belajar pada anak yakni salah satunya anak belum bisa belajar mandiri tanpa dibantu oleh orang tua nya atau keluarga nya jika saat pembelajaran daring. hal itu diperkuat oleh pendapat Suhendro (2020:137) mengatakan masalah yang serupa bahwa pembelajaran daring pada anak usia dini mengalami banyak masalah dalam proses penerapannya, salah satu diantaranya anak belum bisa belajar sendiri tanpa dampingan orang dewasa.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah. Hal yang didapat adalah bahwa pembelajaran daring ini cukup mempengaruhi hasil belajar anak, sebab anak jika belajar dirumah dengan orang tua maupun saudara-saudaranya ia akan cepat merasa bosan sehingga anak menjadi malas untuk belajar. pembelajaran ini juga melalui HP dan sebagian dari mereka ada yang sulit untuk diajak belajar melalui zoom karena sulit untuk mengontrol anak agar ia ingin untuk belajar dengan posisi yang jarak jauh atau hanya belajar dari hp.

Hal ini sesuai dengan hasil analisis wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa orang guru yang mengajar di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah. Dimana ke-4 guru-guru yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa keenam aspek perkembangan anak pada pembelajaran daring yang dilakukan dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Hal yang membuat pembelajaran daring ini mempengaruhi hasil belajar anak diantaranya adalah : orang tua yang sibuk bekerja sehingga sulit untuk mendampingi anak, anak yang merasa jenuh saat belajar dirumah karena pembelajarannya rata-rata monoton, anak menangkap pembelajaran dari guru kurang efektif

jika belajar dari jarak jauh sebab anak jika disekolah belajar nya perlu bimbingan dan juga pencotohan dari guru agar anak tersebut paham akan pembelajaran yang guru berikan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Ramanta & Widayanti (2020:64) dimana ia mengatakan bahwa kekurangan yang terdapat pada pembelajaran daring itu meliputi diantaranya yaitu, belajar mandiri dirumah membuat peserta didik kurang semangat belajar, menjadi malas serta jenuh, dan peserta didik merasa terbebani karena tugas yang diberikan guru.

Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar anak usia dini dilihat dari hasil uji kategorisasi jenjang dengan menganalisis seluruh aspek yang diteliti pada angket dengan jumlah item soal keseluruhannya 26 soal dengan menyebarkan angket keseluruh guru di RA Islam Bakti sebanyak 5 orang, dari penjumlahan masing-masing aspek dimana yang telah dijelaskan diatas, semua aspek menunjukkan kategori sedang lebih dominan. Maka dapat kita simpulkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar ini cukup stabil serta tidak terlalu mempengaruhi pada hasil belajar anak.

Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada guru yang mengajar di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah dapat disimpulkan pengaruh pembelajaran daring pada hasil belajar yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari angket yang telah peneliti sebar bahwa dengan item soal 26 buah soal dimana terdapat angka 5 untuk kategori dapat diketahui bahwa dari 5 guru yang mengajar di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah 5 orang (100%) diantaranya mengatakan bahwa pengaruh pembelajan daring ini dalam kategori sedang yang menunjukkan pembelajaran daring yang dilakukan cukup stabil dan tidak terlalu mengalami pengaruh pada hasil belajar anak. Pembelajaran daring ini tergantung bagaimana cara guru memberikan pemahaman yang baik agar anak paham akan yang diajarkan. Sebab hasil belajar anak tergantung pada rangsangan yang guru berikan jika anak mampu menerapkannya maka tinggi hasil belajarnya, akan tetapi jika anak tidak mampu memahaminya maka hasil belajarnya juga menjadi rendah.

Didapat dari hasil wawancara bahwa adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar anak. Dimana dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada subjek ia mengatakan memang sebagian aspek cukup mempengaruhi hasil belajar pada pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

- Alfiani, D,A. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Savi (somatic, auditori, visual, intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume 2(1). Hal 10.
- Andini , Y, T & Widayanti, M, D. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TK Bias Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*. Volume 4 (2). ISSN:2622-1942. Hal 208.
- Andriani, R. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini Di Paud Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu. Thesis. IAIN Bengkulu
- Martono, N. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pebriana, P, H. 2017. Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 1(1). ISSN 2549-8959. Hal 2.
- Ramanta,D & Widayanti, F,D. 2020. Pembelajaran Daring Disekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang Pada Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Mengukuhkan Eksistensi Peran BK Pasca Pandemi Covid-19*. Hal 64.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitatif Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suhendro, E. 2020. Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang*. Volume 5(3). ISSN 2477-4715. Hal 137

Wulandari, H & Purwanta, E. 2021. Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5(1). ISSN 2549-8959. Hal 460.

Yusrizal. 2015. Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan. Aceh: Syiah Kuala University Press.